

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Rata – rata nilai hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah 74,1. Sedangkan rata – rata skor hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* adalah 72,35. Persen peningkatan hasil belajar siswa kelas *Team Assisted Individualization* (TAI) sebesar 62,04% dan persen peningkatan hasil belajar siswa kelas *Quiz Team* sebesar 58,62%. Sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dan peningkaratan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* yaitu sebesar 1,75% untuk hasil belajar siswa dan 3,42% untuk peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2011-2012.

1.2. Saran

1. Bagi guru kimia umumnya dan guru kimia SMA N 1 Batang Kuis khususnya dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai model pembelajaran pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dan topik – topik lain.
2. Karena populasi dalam penelitian ini sangat terbatas, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan dengan mengambil populasi yang lebih luas atau dilakukan pada semua tingkatan kelas dan pada beberapa materi kimia lainnya, dengan demikian kesimpulan yang diambil dapat lebih luas.